

**MUSHAF AL-QUR'AN STANDAR INDONESIA (MSI)
DALAM PANDANGAN MAHASANTRI PONDOK
TAHFIZ AL-AMANAH BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD HAFIZHUDDIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**MUSHAF AL-QUR'AN STANDAR INDONESIA (MSI)
DALAM PANDANGAN MAHASANTRI PONDOK
TAHFIZ AL-AMANA BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

MUHAMMAD HAFIZHUDDIN

NIM. 170104020135

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafizhuddin
NIM : 170104020135
Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 01 September 1996
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (MSI) Dalam Pandangan Mahasantri Pondok Tahfizh Al-Amanah Banjarmasin*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Hafizhuddin

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MUSHAF AL-QUR'AN STANDAR INDONESIA (MSI)
DALAM PANDANGAN MAHASANTRI PONDOK
TAHFIZH AL-AMANAH BANJARMASIN**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD HAFIZHUDDIN

NIM. 170104020135

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag

NIP. 19700101 199803 1 002

Pembimbing II

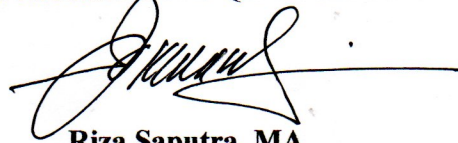


Najib Irsyadi, M.Hum

NIP. 199012162023211018

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI

MUSHAF AL-QUR'AN STANDAR INDONESIA (MSI) DALAM PANDANGAN MAHASANTRI PONDOK TAHFIZ AL-AMANAH BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Hafizhuddin

NIM. 170104020135

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji : Dr. H. Ahmad Mujahid, MA
2. Penguji I : H. Muhammad Arabiy, M.A
3. Penguji II : Bashori, M.Ag
4. Penguji III : Najib Irsyadi, M.Hum
5. Notulis : M. Rijal, M.Ag

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ۖ أَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ۗ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

“Ini Termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku Apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). dan Barangsiapa yang bersyukur Maka Sesungguhnya Dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan Barangsiapa yang ingkar, Maka Sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia”.

ABSTRAK

Muhammad Hafizhuddin, 170104020135. Skripsi. *Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (MSI) Dalam Pandangan Mahasantri Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: MSI, Mahasantri, Rasm Utsmani.

Masyarakat Islam di Indonesia merupakan mayoritas dan salah satu yang terbesar di dunia. Sehingga perlu adanya edukasi dan pengarahan yang betul terhadap perkara keagamaan agar mencegah terjadinya kesalahpahaman dan timbulnya polemik. Tak terkecuali dalam aspek standarisasi mushaf Al-Qur'an, karena itulah Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) dibentuk dengan Mushaf Standar Indonesia (MSI) sebagai standarnya. Salah satu kasus yang menghebohkan adalah viralnya Mushaf Maghribi yang disalahpahami sebagai mushaf sesat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti di lapangan, sejauh mana MSI tersosialisasi. Dan objek penelitiannya adalah kalangan mahasantri Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin. Mereka dipilih untuk diteliti karena merupakan kalangan teredukasi dan lebih dekat kesehariannya dengan penggunaan Al-Qur'an. Adapun jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan penguraian data secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasantri Al-Amanah dapat mengenali MSI dengan baik sebagai mushaf pegangan yang dipakai sehari-hari dari segi wujud fisik, fitur, tanda baca, dan sebagainya, tetapi tidak terlalu mengetahui profil dan identitas MSI sebagai standar yang diatur Kemenag RI. Sehingga penulis memberikan masukan kepada LPMQ untuk mewajibkan pencantuman profil MSI pada setiap mushaf. Narasumber penelitian memberikan pandangan bahwa MSI yang ada sudah cukup baik dan mudah diakses oleh masyarakat, namun mereka memberikan kritik terhadap penerapan tajwid warna pada MSI yang dinilai dapat mengurangi semangat belajar ilmu tajwid. Dari segi pemakaian, seluruh narasumber adalah pengguna MSI dalam kesehariannya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan sekarang sudah banyak cetakan MSI Bahriyah yang khusus untuk penghafal dan dilengkapi berbagai fitur pendukung kemajuan hafalan Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia (MSI) Dalam Pandangan Mahasantri Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang akhlaknya patut menjadi suri tauladan dan syafaatnya yang senantiasa kita nanti-nantikan di Yaumul Qiyâmah. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku pembimbing I dan bapak Najib Irsyadi, M.Hum., selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda H. Akhmad Gafuri dan Ibunda Hj. Noorjannah yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, serta dukungan dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh Ustadz dan ustadzah rumah tahfiz Az-Zahra Banjarmasin yang selalu membantu dengan mengingatkan agar penulis segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ustadz Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, Ustadz Akhmad Syahbudin, S.Th.I, M.Pd.I, selaku pimpinan dan pengajar di Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin.
8. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Terakhir untuk adinda Rizqia Afiaty yang telah mendukung sepenuh hati dan selalu setia mengingatkan agar tetap semangat dalam menyelesaikan tulisan ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, namun jika diikuti huruf syamsiyah maka akan menyesuaikan huruf setelahnya. Contoh: ar-rijal, ad-diwan.

3. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu.

4. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdat al-Wujud

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, atau Nuruddin ar-Raniri.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Kajian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Definisi Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia.....	14
B. Latar Belakang Terbentuknya Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (MSI)	17
C. LPMQ dan Perannya dalam Perumusan MSI.....	19
D. Perkembangan LPMQ dan MSI Pra-Mukernas	25
E. <i>Rasm Utsmani</i> Khas MSI	27
F. Macam-Macam Varian Mushaf di Dunia	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Wawancara	42
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP	76